**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam menghadapi era pasar bebas yang akan menerjang indonesia, tentunya sangat penting untuk membekali SDM dengan kemampuan dan pengakuan internasional dalam bidang kompetensi kerja. Karena dengan kemampuan dan pengakuan tersebut akan menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan ketat di dunia kerja internasioanal.

Sistem standarisasi kompetensi di Indonesia di kelola oleh sebuah badan negara yaitu Badan Nasional Sertifikasi Profesi(BNSP). BNSP menerbitkan sertifikat kompetensi kepada asesi yang mana sudah terlebih dahulu di lakukan proses asesmen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi(LSP). Di dalam hal penerbitan sertifikasi kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai badan regulasi mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengelola segala hal yang berkaitan dengan sertifikasi profesi di seluruh indonesia. Yang mana LSP menjadi kepanjangan tangan BNSP untuk menjalankan tugas dan fungsi yang di emban oleh BNSP.

Tugas dan Fungsi tersebut antara lain kualitas pelayanan, pengaturan, pengawasan, reliable serta dapat di pertanggung jawabkan dalam hal data dan informasi hingga penerbitan sertifikat kompetensi kepada para asesi atau pemegang sertifikat.

Proses pengolahan data dan informasi penerbitan sertifikat di BNSP tergolong masih manual. Yaitu hanya memanfaatkan aplikasi perkantoran yang tentunya sangat kurang efesien dalam hal pengolahan data. Sehingga pembuatan laporan untuk kebutuhan manajemen tingkat atas pun menjadi terkendala dan tidak dapat di sajikan tepat pada waktunya.

Pentingnya validasi data sertifikat yang di keluarkan oleh BNSP antara lain untuk menjaga kualitas dari sertifikat kompetensi itu sendiri. Karena telah terjadi banyak penyalahgunaan wewenang pada tingkat regional dalam penerbitan sertifikat. Hal ini disebabkan karena dari sistem BNSP sendiri masih mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan dalam mengelola sistem informasi.

Kesempatan yang penulis dapatkan karena penulis merupakan bagian internal dari BNSP yang tentunya sangat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi. Dan terbatas nya waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan penelitan karena mempunyai kesibukan tersendiri di dalam pekerjaan adalah alasan utama penulis memilih BNSP sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di BNSP tersebut, dan keadaan yang penulis alami saat ini maka penulis menentukan judul skripsi yaitu **“ Program Aplikasi Sertifikasi Kompetensi Online Berbasis Web pada Badan Nasional Sertifikasi Profesi ”.**

1. **Ruang Lingkup dan Pembatasan Permasalahan**

Permasalahan yang biasa di hadapi dalam pengelolaan data sertifikasi kompetensi adalah pendistribusian no sertifikat kepada LSP yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Tentunya ini merupakan titik kelemahan BNSP dalam mengawal pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi dalam hal validasi data sertifikat yang ada di luar daerah.

Kendala yang juga sering terjadi pada penerapan aplikasi di sebuah organisasi adalah insfrastruktur yang tidak memadai. Khususnya di luar daerah yang mana memang masih sangat terbatas sarana dan prasarana Teknologi Informasinya, Khusunya internet. Tidak jarang aplikasi menjadi barang antik karena tidak dapat berfungsi dengan baik.

1. **Ruang lingkup permasalahan**

Dalam Pembuatan program aplikasi Sertifikasi Kompetensi ini , ada beberapa ruang lingkup permasalahan yang bisa di klasifikasikan menjadi pokok-pokok bahasan. Pokok-pokok bahasan tersebut antara lain :

1. Pemilihan Sistem untuk pendistribusian data ke seluruh pelosok Indonesia
2. Bahasa pemrograman yang mudah dipakai dan dikembangkan
3. Bahasa pemrograman yang sesuai dengan kondisi insfrastruktur yang berkualitas rendah
4. Tekhnik pengiriman data yang tidak membebani kinerja basis data.
5. Tingkat keamanan dalam pendistribusian data.

Yang mana semua itu berhubungan dengan kualitas dari aplikasi yang akan di buat dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi.

Prosedur utama dalam penerbitan sertifikat antara lain :

1. Sistem Pengesahan LSP dan Asesor Kompetensi
2. Proses Asesmen calon pemegang sertifikat
3. Permintaan dan Penerbitan Sertifikat

Proses penerbitan sertifikasi di mulai dari permintaan alokasi sertifikat dari LSP, pendaftaran calon asesmen pada LSP hingga diterbitkannya no sertifikat yang sebelumnya telah di alokasikan oleh BNSP untuk di berikan kepada para pemegang sertifikat. Adapun permasalahan yang dapat di angkat dari proses bisnis penerbitan sertifikat itu antara lain :

1. Proses pendaftaran pra asesmen yang masih manual sehingga tidak efisien
2. Proses kelengkapan dokumen pendukung yang berbentuk fisik sehingga asesor harus memeriksa dokumen tersebut secara langsung.
3. Proses asesmen yang menggunakan banyak hard copy
4. Tidak adanya integrasi data antara BNSP dan LSP sehingga sering terjadi pencetakan dokumen yang tidak valid karena kesalahan alokasi no sertifikat yang diberikan BNSP
5. Adanya LSP yang hanya menerbitkan sertifikat tanpa memenuhi aturan-aturan yang telah ada di BNSP (jual sertifikat). Hal ini disebabkan tidak ada proses yang terintegrasi antaran sistem BNSP dan LSP dalam menjalan kan fungsi pengawasan (survailance).
6. Tidak adanya fungsi pengawasan sertifikat yang sudah melewati masa aktif
7. Proses pembuatan laporan yang lambat karena belum adanya sistem yang dapat memudahkan manajemen tingkat atas untuk mencetak secara mandiri contohnya seperti data LSP, Asesor dan Pemegang sertifikat
8. **Batasan Masalah**

Agar tidak terlalu melebar, maka penulis hanya membahas pokok-poko bahasan pengesahan LSP dan Asesor serta pendaftaran dan penerbitan sertifikat. Adapun proses-proses yang akan di bahas antara lain

1. Pendataan data master untuk menunjang transaksi
2. Pendataan data LSP dan Asesor Kompetensi
3. Data asesor
4. Pengalokasian sertifikat
5. Pengesahan Sertifikat oleh BNSP
6. Pembuatan laporan akhir
7. **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian penulis secara garis besar adalah

1. Sebagai ajang bagi penulis untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama masa perkuliahan di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika (Stikom CKI).
2. Merupakan reverensi yang relevan bagi teman-teman mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan dalam matakuliah yang berhubungan dengan sistem informasi.
3. Peran serta penulis dalam pengembangan sistem penerbitan sertifikat kompetensi yang ada di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi lebih baik. Dengan harapan sistem ini dapat di implementasikan untuk membantu pekerjaan para pegawai di lingkungan BNSP khususnya divisi Sistem Informasi.
4. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan kewajiban akhir dalam menempuh pendidikan Starata Satu(S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika(Stikom CKI)
5. **Metode Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang di butuhkan, diperlukan sebuah metode penelitian. Pendekatan penelitian yang dipilih penulis adalah pendekatan secara kualitatif. Karena peneliti merasa luwes dalam memberikan pandangan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi. Serta memungkinkan untuk melakukan wawancara secara mendalam dengan responden. metode penelitian yang di lakukan penulis terdiri dari beberapa prosedur utama antara lain :

1. Mendefinisikan dan Merumuskan Masalah

Pendefinisian masalah harus jelas, baik dari segi keluasannya maupun dari segi kedalamannya.

1. Melakukan Studi Kepustakaan (Studi Pendahuluan)

Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku-buku teks ataupun penelitian orang lain.

1. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya. Yang dihipotesiskan adalah pernyataan yang ada pada rumusan masalah.

1. Menentukan Model atau Desain Penelitian

Model yang dipakai dapat berupa model matematika. Tahap ini dapat diganti dengan tahap menentukan desain penelitian

1. Mengumpulkan Data
2. Riset Kepustakaan(Library Research)

Menganalisa teori-teori atau literatur-literatur terpercaya yang telah ada, yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang di angkat.

1. Riset Lapangan(Field Research)

Mengumpulkan data primer dan skunder atau survey langsung ke sumber yang berkompeten dengan cara :

1. Wawancara(Interview)

Metode ini adalah metode utama yang menjadi acuan bagi penulis dalam hal pengumpulan data. Wawancara yang dilakukan dapat secara langsung atau melalui pesan elektronik.

1. Pengamatan(Observasi)

Dengan memanfaatkan hubungan baik penulis dengan sumber informasi, penulis mendapat kesempatan langsung untuk mencoba aplikasi langsung dengan data dummy. Sehingga kelebihan dan kekurangan aplikasi bisa di deteksi dengan mudah.

1. Mengolah dan Menyajikan Informasi

Setelah data dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga informasi yang tersaji lebih mudah diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik dan nilai statistik.

1. Menganalisis dan Menginterpretasikan

Selanjutnya hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai agar dapat dihasilkan kajian yang cukup tajam, mendalam dan luas.

1. Membuat Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Saran disajikan pula karena penelitian mempunyai keterbatasan-keterbatasan atau asumsi-asumsi.

1. Membuat Laporan
2. **Sistematika Penulisan**

Agar tulisan lebih mudah di pahami dan sesuai dengan panduan yang telah di berikan pihak manajemen kampus, maka penulis membagi secara rinci tulisan ke dalam bab-bab yang terstruktur mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Adapun sistematika penulisan nya adalah :

**BAB I PENDAHULUAN**

Secara garis besar bab ini menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Menjelaskan permasalahan-permasalahan yang di alami penulis dan sebagian besar orang lainnya, dalam pembuatan aplikasi sistem informasi. Pada bab ini juga akan dijabarkan mengenai metode penelitian yang di pakai penulis sebagai pola penelitian yang akan di jalani.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis mencoba membuat sebuah landasan berfikir dan melakukan sesuatu berdasarkan teori-teori yang telah ada dan terbukti kebenarannya. Sumber teori yang di pilih mulai dari studi pustaka sampai dengan sumber bebas di internet.

**BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN**

Di dalam bab ini akan di jelaskan secara detail mengenai analisa sistem berjalan yang ada di dalam objek penelitian. Analisa tersebut akan di gambarkan dengan software design system dan menggunakan metode UML yang cocok untuk sebuah aplikasi yang berbasis objek.

**BAB IV PROGRAM APLIKASI SUSULAN**

Dari hasil analisa bisnis proses sistem berjalan pada objek penelitian tersebut, maka akan di buat program aplikasi usulan yang mana akan di jabarkan secara detail dan memenuhi kaidah-kaidah yang ada sebagai syarat dalam membuat program aplikasi yang baik. Mulai dari perancangan sistem dengan metode berbasis objek, sampai dengan pembuatan kode aplikasi tersebut dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web.

**BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dan saran yang bisa di ambil dari penelitian.